

## **ABSTRAK**

### **DINAMIKA POLITIK LEMBAGA EKSEKUTIF DAN LEGISLATIF DALAM PERUMUSAN PERATURAN DAERAH (APBD T.A 2012)**

**Oleh**

**Majahari Septiani**

Dinamika Politik Lembaga Eksekutif dan Legislatif dalam perumusan peraturan daerah adalah salah satu penyelenggaraan pemerintahan. Dua lembaga tersebut memiliki kedudukan setara dalam praktek pemerintahan. Namun kenyataannya, dominasi eksekutif terhadap legislatif masih nampak, terutama dalam perumusan peraturan daerah. Sehubungan dengan itu, negosiasi politik menjadi salah satu instrumen dalam menetralsir lembaga eksekutif dengan legislatif dalam proses dinamika politik di Kota Bandar Lampung.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Dinamika Politik Lembaga Eksekutif dan Legislatif Dalam Perumusan Peraturan Daerah Tentang APBD 2012 di Kota Bandar Lampung. Tipe penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif, yaitu penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata dan lisan dari informan.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa dinamika politik tidak lepas dari praktek dominasi dan negosiasi politik. Secara umum eksekutif memiliki peran lebih kuat dibandingkan legislatif, ini yang membuat eksekutif mendominasi legislatif dalam pembuatan peraturan daerah. Keterangan tersebut dibuktikan dengan interdependensi eksekutif terhadap legislatif dalam menjalankan hak inisiatif dan negosiasi antara eksekutif dan legislatif dalam kepentingan pribadi, yang terjadi dalam dinamika politik di Kota Bandar Lampung.

## **ABSTRAK**

### **EXECUTIVE AND LEGISLATIVE POLITICAL DYNAMIC IN FORMULATING LOCAL GOVERNMENT REGULATION (APBD T.A 2012)**

**By:**

**Majahari Septiani**

Executive and legislative political dynamic in formulating local government regulation are one of governance fastering. Both executive and legislative are equal in governance practically. Realistically, executive has a massive part, mainly with in local government regulation. Political negotiation is one of instrument of a process in political dynamic at Bandar Lampung.

The research is knowing how executive and legislative in formulating local government regulation APBD 2012 Bandar Lampung. This research is used qualitative method descriptive data is one of the result which come from informan orally.

The outcome points out political domination and negotiation that has interalation in political dynamic. Commonly, executive stronger than legislative it makes a

massive part in executive domination. There is an evident, that it has dependence each side it is also political lobbying in political dynamic at Bandar Lampung.